

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Media pembelajaran *PowerPoint* Interaktif dikembangkan dengan prosedur penelitiann oleh *Borg and Gall* yang dikutip dalam Sugiyono. Prosedur penelitian pengembangan produk dilakukan dengan 10 tahap. Namun peneliti hanya menggunakan 9 tahap karena pengembanga media *PowerPoint* Interaktif ini hanya sebagai pegangan guru untuk digunakan dalam proses pembelajaran sehingga hanya digunakan dua ahli media dan satu ahli materi untuk melakukan validasi kualitas dari produk. Selain itu, sumpel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel yang cakupannya sedikit. Sembilan tahapan tersebut meliputi: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi akhir hingga menghasilkan produk akhir.
2. Media pembelajaran *PowerPoint* Interaktif dinyatakan valid. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil yang diperoleh dari ahli media dan ahli materi pembelajaran. Media pembelajaran *PowerPoint* Interaktif memperoleh skor nilai 95% dari validator media 1 dan skor nilai 90% dari validator media 2 dengan klaisifikasi “sangat layak” dan memperoleh skor nilai 95% dari validator materi pembelajaran dengan kategori “sangat layak” untuk digunakan.
3. Media *PowerPoint* Interaktif materi macam-macam gaya pada kelas IV dinyatakan praktis. Hal ini diketahui dari perolehan skor secara keseluruhan dari dua guru kelas yaitu nilai 98,7% yang termasuk kategori “Sangat Praktis” dengan keterangan dapat digunakan tanpa revisi. Dan perolehan skor keseluruhan dari peserta didik yaitu 93,6% yang termasuk

dalam kategori “Sangat Praktis” untuk digunakan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

B. Keterbatasan Pengembangan

Produk media pembelajaran *PowerPoint* Interaktif yang dikembangkan memiliki keterbatasan dalam pengembangannya. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain proyektor, speaker dan sok sambung yang digunakan di SD dalam melakukan pembelajaran peserta didik tidak terpasang secara permanen dan membutuhkan waktu untuk membawa dan memasangnya, sehingga banyak memakan waktu.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang ditemukan, saran dalam pengembangan media *PowerPoint* Interaktif ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, untuk melengkapi dan menyediakan fasilitas saran dan prasarana yang cukup untuk digunakan guru dalam kegiatan belajar di kelas, kemudian mengadakan pelatihan bagi guru untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, serta memberikan kesempatan kepada guru untuk menciptakan suatu inovasi dalam pembelajaran.
2. Bagi guru, disarankan agar dalam kegiatan pembelajaran untuk dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih bervariasi yang dapat membangun pemahaman peserta didik dan menimbulkan semangat dan ketertarikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
3. Bagi peserta didik, diharapkan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, bersikap lebih tertib saat pembelajaran berlangsung agar pembelajaran lebih kondusif.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan media *PowerPoint* Interaktif agar dapat lebih mengembangkan media pembelajaran yang lebih berinovasi lagi.